

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT INDOSAT, TBK TAHUN 2015-2019

Jihan Febriyanti¹, Mardiana², Sarwo Eddy Wibowo³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : jihanfe27@gmail.com

Keywords : *Net Profit
Margin, Return On Equity,
Return On Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT Indosat, Tbk using profitability ratios as measured by Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) in 2015 – 2019.

The analytical tool used by the researcher is the ratio of Net profit margin (NPM), Return on equity (ROE), and Return on assets (ROA). The ratio used by researchers is the Profitability Ratio. This research was conducted for 5 years, from 2015 to 2019 at the company PT Indosat, Tbk.

The results showed that: 1) Net Profit Margin (NPM) decreased in 2015-2019, and increased in 2018. 2) Return On Equity (ROE) decreased in 2015-2019, and increased in 2018 3) Return On Assets (ROA) decreased in 2015-2019, and increased in 2018.

The results showed that the company's condition was not stable. The relationship between the company's Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) is below the cost of capital for 5 years. It can be concluded that the analysis of the company's financial performance of net profit before tax with net sales, equity and assets has not resulted in an efficient cost of capital for the company.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. memperoleh laba seoptimal mungkin dari aktivitas yang dilakukan, disamping tujuan-tujuan yang lain seperti dapat perkembangan pengukuran kinerja (*performing measurement*) kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode tersebut. Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan adalah *Net Profit Margin (NPM)*. *Rasio Profitabilitas* seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Assets (ROA)* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi manajemen mengelola perusahaannya

Menurut Werner R.Muhardi (2013:64) mengemukakan bahwa *net profit margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Pengertian (ROE) menurut Agus Harjito dan Martono (2010:61) adalah sebagai berikut Return On Equity (ROE) sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Menurut Harapah (2013:305) yang menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang dibayar dengan rata-rata total aset perusahaan.

Ditengah kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Antara lain analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan adalah analisis profitabilitas. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2011) : mengatakan bahwa : “Definisi Laporan Keuangan yang mana dijelaskan bahwa arti laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan”.

PT Indosat, Tbk salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia yang merupakan perusahaan telekomunikasi termuka di Indonesia dan menjadi perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memiliki kinerja perusahaan yang berfluktuasi sehingga tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan tersebut. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Bambang Riyanto (2013:4) “keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan/atau menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.”

Perusahaan ini memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan 4G Plus disepanjang tahun 2018 dan tidak berhenti sampai disitu. Pengembangan jaringan tersebut terus dilakukan sehingga cakupan 4G Plus Kuat telah terjangkau 80% dari total wilayah di Indonesia dan terus masih berkembang. Sekarang internetan makin kuat dengan jaringan 4G Plus Kuat IM3 Ooredoo juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI- Multimedia, Internet & Data Communication Services). Di Indonesia terdapat banyak operator layanan seluler,

namun tiga operator terbesar dan meraih yang ada di Indonesia adalah Telkomsel, XL Axiata dan Indosat Ooredoo.

Perusahaan ini memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan 4G Plus disepanjang tahun 2018 dan tidak berhenti sampai disitu. Pengembangan jaringan tersebut terus dilakukan sehingga cakupan 4G Plus Kuat telah terjangkau 80% dari total wilayah di Indonesia dan terus masih berkembang. Sekarang internetan makin kuat dengan jaringan 4G Plus Kuat IM3 Ooredoo juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI- Multimedia, Internet & Data Communication Services). Di Indonesia terdapat banyak operator layanan seluler, namun tiga operator terbesar dan meraih yang ada di Indonesia adalah Telkomsel, XL Axiata dan Indosat Ooredoo.

Objek yang diambil dalam hal ini, penulis menggunakan PT. Indosat, Tbk sebagai objek penelitian. Perusahaan ini memiliki kelebihan tersendiri, PT. Indosat, Tbk dulunya merupakan perusahaan yang ada di Indonesia dan beralih menjadi perusahaan modal asing, PT. Indosat, Tbk salah satu perusahaan jasa jaringan telekomunikasi dan menjadi perusahaan go public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, indosat merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler.

Tabel 1 : Laporan Keuangan PT. Indosat, Tbk periode 2015-2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Ekuitas	Total Assets
2015	Rp 462.826	Rp 4.902.885	Rp 13.873.926	Rp 8.902.276
2016	Rp 255.360	Rp 5.676.254	Rp 13.488.712	Rp 51.959.600
2017	Rp 211.241	Rp 6.050.530	Rp 14.376.972	Rp 49.588.030
2018	Rp 2.085.059	Rp 18.026.934	Rp 12.136.247	Rp 53.139.587
2019	Rp 1.630.372	Rp 20.674.194	Rp 13.707.193	Rp 62.813.000

Jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar data tersebut. Kemudian berdasarkan table diatas bahwa Rasio Profitabilitas ini menunjukkan dalam nilai bahwa PT. Indosat, Tbk memiliki keuangan perusahaan yang menurun. dapat dinilai memiliki kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang buat, yaitu menganalisis laporan keuangan.

Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Tingginya pengguna telepon seluler berarti semakin tinggi pula kebutuhan akan jasa telekomunikasi. Hal ini menjadi alasan mengapa Indonesia menjadi pasar yang menjanjikan bagi para perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia jasa telekomunikasi. Pertumbuhan tingkat pengguna telepon seluler merupakan peluang bagi para operator untuk menawarkan produk mereka. Tingkat persaingan dalam pasar operator seluler cukup ketat. Hal ini terlihat pada perusahaan-perusahaan yang saling bersaing untuk merebut pelanggan.

METODE

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam hal ini adalah penelitian kepustakaan (*Liberary Research*). Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data – data sekunder berupa catatan – catatan laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan PT. Indosat, Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang telah di audit dan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (IDX).

Alat Analisis

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, adalah :

- a. Net Profit Margin (NPM) :

Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- b. Return On Equity (ROE) :

Rumus *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

- c. Return On Assets (ROA) :

Rumus *Return On Assets* sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 : Laporan keuangan Net Profit Margin (NPM) PT Indosat, Tbk

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih
1	ISAT	2015	462.826	4.902.885
2	ISAT	2016	255.360	5.676.254
3	ISAT	2017	211.241	6.050.530
4	ISAT	2018	2.085,059	18.026.934
5	ISAT	2019	1.630,372	20.674.194

Sumber: Data diolah

Tabel 3 : Laporan keuangan Return On Equity (ROE) PT Indosat, Tbk

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas
1	ISAT	2015	462.826	13.873.926
2	ISAT	2016	255.360	13.488.712
3	ISAT	2017	211.241	14.376.927
4	ISAT	2018	2.085,059	12.136.247
5	ISAT	2019	1.630,372	13.707.193

Sumber: Data diolah

Tabel 4 : Laporan keuangan Return On Assets (ROA) PT Indosat, Tbk

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Assets
1	ISAT	2015	462.826	8.902.276
2	ISAT	2016	255.360	51.959.600
3	ISAT	2017	211.241	49.588.030
4	ISAT	2018	2.085,059	53.139.587
5	ISAT	2019	1.630,372	62.813,000

Sumber : Data diolah

Tabel 5 : Pertumbuhan Net Profit Margin (NPM) PT. Indosat, Tbk Periode 2015 – 2019 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	NPM	Keterangan
2015	8,70%	-
2016	4,49%	Menurun
2017	3,49%	Menurun
2018	11,56%	Meningkat
2019	7,88%	Menurun

Tabel 6 : Pertumbuhan Return On Equity (ROE) PT. Indosat, Tbk Periode 2015 – 2019 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	ROE	Keterangan
2015	3,07%	-
2016	1,89%	Menurun
2017	1,46%	Menurun
2018	17,18%	Meningkat
2019	11,89%	Menurun

Tabel 7 : Pertumbuhan Return On Equity (ROE) PT. Indosat, Tbk Periode 2015-2019 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	ROA	Keterangan
2015	4,79%	-
2016	0,49%	Menurun
2017	0,42%	Menurun
2018	3,92%	Meningkat
2019	2,59%	Menurun

Pembahasan

Telah dianalisis sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas selama tahun 2015 sampai dengan 2019, Sebagaimana hasil dari analisis rasio profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, NPM ini juga digunakan untuk menganalisa stabilitas keuangan perusahaan. *Return On Equity (ROE)* adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. *Return On Assets (ROA)* adalah indikator untuk menunjukkan seberapa untuk sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. pada perusahaan PT Indosat, Tbk dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2015 – 2019

Hasil perhitungan rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2015 sebesar 8,70%. *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2016 sebesar 4,49% dari hasil perhitungan tingkat *Net Profit Margin* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan dan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2016 sebesar 4,49%. *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2017 sebesar 3,49%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2016 – 2017 *Net Profit Margin (NPM)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2017 sebesar 3,49%. *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2018 sebesar 11,56%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2017 – 2018 *Net Profit Margin (NPM)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir meningkat. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis diterima).

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2018 sebesar 11,56%. *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2019 sebesar 7,88%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2018 – 2019 *Net Profit Margin (NPM)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Penurunan laba bersih yang dialami perusahaan cukup besar pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Disebabkan oleh adanya fluktuasi beban pajak penghasilan, ini disebabkan pendapatan sebelum pajak yang lebih rendah terkait dengan laba.

2. *Return On Equity (ROE)* tahun 2015 – 2019

Return On Equity (ROE) pada tahun 2015 sebesar 3,07%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2016 sebesar 1,89%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2015 – 2016 *Return On Equity (ROE)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir

menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Return On Equity (ROE) pada tahun 2016 sebesar 1,89%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2017 sebesar 1,46%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2016 – 2017 *Return On Equity (ROE)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Return On Equity (ROE) pada tahun 2017 sebesar 1,46%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2018 sebesar 17,18%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2017 – 2018 *Return On Equity (ROE)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir meningkat. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis diterima).

Return On Equity (ROE) pada tahun 2018 sebesar 17,18%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2019 sebesar 11,89%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2018 – 2019 *Return On Equity (ROE)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Ini disebabkan karena belum bisa mengelola modal secara baik. Kinerja keuangan setiap tahun tidak berfluktuasi bahkan jauh dari rata-rata, data yang dihasilkan menurun dari tahun sebelumnya. Hal tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan PT Indosat, Tbk dalam kategori tidak baik.

3. *Return On Assets (ROA)* tahun 2015 – 2019

Return On Assets (ROA) pada tahun 2015 sebesar 4,79%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2016 sebesar 0,49%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2015 – 2016 *Return On Assets (ROA)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Return On Assets (ROA) pada tahun 2016 sebesar 0,49%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2017 sebesar 0,42%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2016 – 2017 *Return On Assets (ROA)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis ditolak).

Return On Assets (ROA) pada tahun 2017 sebesar 0,42%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2018 sebesar 3,92%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2017 – 2018 *Return On Assets (ROA)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir meningkat. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya marjin laba (hipotesis diterima).

Return On Assets (ROA) pada tahun 2018 sebesar 3,92%. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2019 sebesar 2,59%. Dari hasil perhitungan pada tahun 2018 – 2019 *Return On Assets (ROA)* yang dicapai perusahaan 2 (tahun) terakhir

menurun. Karena tingkat pendapatan jasa mengalami penurunan biaya – biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang menyebabkan menurunnya margin laba (hipotesis ditolak).

Ini menunjukkan tingkat efisien dan efektivitas penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba sangat kecil pada industrinya. Hal ini tersebut karena banyaknya pesaing industri telekomunikasi di pasar domestik sehingga pertumbuhan industri telekomunikasi pada tahun 2015 sampai dengan 2019 cenderung menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dari penelitian di atas menghasilkan kesimpulan sesuai rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2015 sampai dengan 2019 perolehan laba berpengaruh secara yang dicapai dengan perusahaan menurun karena tingkat penjualan/pendapatan jasa perolehan laba diukur dengan penjualan hipotesis ditolak selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. *Return on Equity (ROE)* tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan bahwa kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan tidak tercapai, yang mana perusahaan kurang maksimal dalam meningkatkan penjualan/pendapatan untuk menghasilkan keuntungan yang berarti hipotesis ditolak selama 5 (lima) tahun.
3. *Return On Assets (ROA)* tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan bahwa laba bersih menurun sedangkan total aktiva mengalami kenaikan. Hal ini mengakibatkan menurunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang berarti hipotesis ditolak selama 5 (lima) tahun tersebut
4. Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitas selama tahun 2015 ke tahun 2019 sepenuhnya tidak optimal. Ini disebabkan karena tingkat profitabilitas pada *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan selama tahun 2015 – 2019. *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan tahun 2015 -2019. Dan *Return On Assets (ROA)* tahun 2015 – 2019 juga mengalami penurunan yang bagi perusahaan dilihat dari teknik penjualan yang mampu ditingkatkan.

Saran

1. Perusahaan PT Indosat, Tbk diharapkan perusahaan harus lebih meningkatkan agar tetap efektivitas dan efisien pada perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka akan memberikan kontribusi yang baik juga, sebaliknya jika kinerja keuangan didalam perusahaan buruk maka akan sangat berisiko bagi perusahaan, Sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk para peneliti berikutnya sebaiknya dapat mengembangkan peneliti ini dengan lebih baik lagi.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis dapat menyarankan peneliti selanjutnya PT. Indosat, Tbk., dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dari produk pesaing khususnya. Karena hal tersebut merupakan salah satu kekuatan untuk membentuk citra merek di benak konsumen, sehingga konsumen bisa yakin untuk melakukan keputusan pembelian. Seperti, mengembangkan layanan dan memperluas jaringan hingga ke pelosok nusantara.

REFERENCES

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE – Yogyakarta. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Irham, Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Muhardi Werner R. 2013 . *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba empat.